

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Sumbangan dari sektor pariwisata untuk memperbesar perekonomian tersebut memerlukan program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah. Menurut Pitana dalam (Haryanto 2019 : 15-16), menyebutkan bahwa “Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama menghasilkan devisa di berbagai negara”.

Kegiatan pariwisata mulanya dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Namun saat ini banyak sekali dari adanya seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan berwisata seperti : penelitian, menambah pengetahuan, ajang kompetisi, pembandingan potensi untuk meningkatkan atau mengembangkan suatu obyek wisata dan lain-lain. Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Damanik & Weber (dalam Sulisty, 2019 : 13). Keefektifitasan mempengaruhi pengembangan obyek wisata Pantai Silumut di Kabupaten Kebumen. Karena penerimaan obyek wisata pantai Silumut dari sektor pariwisata belum ada peningkatan, dan tempat wisata belum terlalu dikenal oleh kalayak umum. Sehingga, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat belum efektif karena jenis usaha dan keterlibatan masyarakat masih sangat sedikit. Faktor-faktor sumber daya manusia, alokasi dana/anggaran, sarana dan prasarana yang

dimiliki sangat mempengaruhi efektivitas program pengembangan obyek wisata pantai Silumut. Oleh karena itu, harus ada beberapa strategi untuk mengembangkan pantai Silumut dan harus dibenahi, dilengkapi agar program pengembangan obyek wisata pantai Silumut dapat direalisasikan secara efektif.

Daerah Kebumen memiliki potensi untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Objek dan daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Kebumen cukup banyak dan bervariasi, antara lain : obyek wisata laut, goa, wisata religi, wisata air dan lain sebagainya.. Kabupaten Kebumen merupakan daerah tujuan wisata utama, memiliki sejumlah obyek dan daya tarik wisata. Obyek dan daya tarik wisata tersebut antara lain : Pantai Silumut, Pantai Ayah, Pantai Menganti, Gua Jatijajar, Gua Petruk, Wisata religi makam syekh anom sida karsa, Air Terjun dan masih banyak wisata lainnya.

Pantai Silumut merupakan pantai yang relatif baru terletak di desa Sidoharjo, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, namun pantai silumut tidak kalah jauh menarik dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya. Karena Pantai Silumut memiliki keindahan yang masih alami. Tidak seperti pantai lain di Kabupaten Kebumen, di kawasan pantai ini bersih dari para pedagang. Pengelola Pantai Silumut, Fuan Abiyoga, mengatakan, sejumlah fasilitas tersedia untuk pengunjung.

Fasilitas yang tersedia di Pantai Silumut antara lain yaitu : warung yang menyediakan berbagai kuliner khas pesisir Kebumen, kolam renang anak, tempat bermain, berbagai saung, hingga spot foto yang instagramable. Daya tarik lainnya bisa dinikmati oleh para pengunjung ialah melihat proses pembuatan garam di Kampung Garam yang lokasinya masih berada di kawasan Pantai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa strategi yang digunakan dalam pengembangan Pantai Silumut, Sidoharjo, Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana mengidentifikasi tingkat keefektivitasan pengelolaan pantai Silumut Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Untuk melakukan penelitian pada obyek wisata Pantai Silumut Kebumen memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan Pantai Silumut, Sidoharjo, Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektivitasan pengelolaan pantai Silumut Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) jurusan pariwisata di Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
 - b. Memiliki informasi mengenai pengembangan obyek wisata yang ada di Kebumen, termasuk juga mengenai potensi daya tarik yang dimiliki.
2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Dapat dijadikan sebagai contoh selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai tema pengembangan obyek wisata alam, khususnya di Kebumen.
 - b. Diharapkan bisa menjadi koleksi penelitian yang ada dipergustakaan yang menganalisis mengenai pengembangan potensi daya tarik pada wisata alam.
3. Bagi Pemerintah
- a. Sebagai tolak ukur mengenai obyek wisata yang satu dengan yang lain.
 - b. Sebagai masukan untuk pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan mengembangkan obyek wisata alam.
 - c. Memberi pemahaman bahwa dengan kegiatan pariwisata memberikan dampak penting bagi lingkungan, pemerintah dan masyarakat.
4. Bagi Masyarakat
- a. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kegiatan pariwisata yang memberikan dampak positif bagi lingkungan serta meningkatkan perekonomian setempat.
 - b. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat atau pihak pengelola obyek wisata Pantai Silumut.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan penelitian ini penulis ingin mengetahui potensi yang dimiliki Pantai Silumut Kabupaten Kebumen sebagai daya tarik agar wisatawan ingin datang untuk berkunjung dan seberapa besar minat wisatawan dalam berwisata ke Pantai Silumut Kebumen. Keefektifitasan dalam pengembangan

dan pemasaran. Hal ini membuat ruang lingkup penelitian. Fokus pada data pengunjung, wawancara dan pengamatan lokasi penelitian.

F. Lineritas Tema Penelitian

Syarat kelulusan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, penulis diharuskan menyelesaikan tiga jurnal yaitu yang pertama *Domestic Case Study* (DCS), sedangkan yang kedua *Foreign Case Study* (FCS), dan kemudian dilanjutkan dengan melengkapi artikel ilmiah. Penulisan jurnal yang pertama yaitu *Domestic Case Study* (DCS) penulis mengambil judul “Pesona Pantai Parangtritis sebagai Daya Tarik Wisata di Yogyakarta” pada jurnal yang kedua *Foreign Case Study* (FCS) dengan judul “Pesona Virtual Tour sebagai sarana Wisata di Thailand Jomtien Beach dan di Vietnam Ha Long Bay pada masa Pandemi Covid-19” dan untuk penulisan Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “Efektivitas Pantai Silumut sebagai Potensi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah”. Korelasi dari jurnal *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah sangat berkesinambungan karena pada ketiga jurnal penulis mengambil tema *destinasi* atau wisata alam.

G. Sistematika Tulisan

1. BAB 1: Pendahuluan.

Dalam bab ini, akan menjabarkan secara singkat tentang latar belakang penulis dalam pembuatan Artikel Ilmiah. Hal ini didasari atas perkembangan wisata. Selanjutnya dalam artikel ilmiah ini juga menjabarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

penelitian dan linear tema penelitian dengan *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*. Keseluruhan pendahuluan didasari atas latar belakang yang dijabarkan oleh penulis.

2. BAB 2: Kajian Literatur dan Kajian Teori.

Dalam bab ini, penulis menjabarkan kajian literatur dan kajian teori yang mendasari penulis dalam membuat Artikel Ilmiah ini. Kajian literatur merupakan kajian tentang penelitian Artikel terdahulu dan memiliki kesinambungan dengan penelitian Artikel Ilmiah. Sedangkan untuk kajian teori yang mendasari peneliti dalam membuat Artikel Ilmiah.

3. BAB 3: Metodologi Penelitian.

Isi dari bab ini merupakan metode penelitian yang akan diterapkan oleh penulis serta teknik pengumpulan data sebagai pendukung dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini. Metodologi yang dipakai oleh penulis adalah kualitatif dan untuk teknik pengumpulan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. BAB 4: Hasil dan Pembahasan.

Bab ini mendeskripsikan hasil serta pembahasan penulis setelah melakukan penelitian di lokasi yang dipilih. Dalam bab ini penulis akan menjabarkan hasil pengolahan data melalui metode kualitatif serta hasil dari pengumpulan data yang telah penulis lakukan dalam masa penelitian. Setelah semua data sudah diolah dan menjadi artikel, maka untuk selanjutnya akan dibuat kesimpulan.

5. BAB 5 : Penutup.

Dalam bab ini akan dilakukan pembentukan simpulan sesuai hasil penelitian yang telah penulis olah. Simpulan merupakan garis besar dari hasil pengolahan data dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Setelah membentuk kesimpulan, penulis akan memberikan saran tentang hasil penelitian berdasarkan data penelitian.